



Khairina<sup>1</sup>, Jamaliah  
Hasballah<sup>2</sup>, Lina Amelia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan, Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry, Kota  
Banda Aceh, Indonesia

Email:

[170210123@student.ar-raniry.ac.id](mailto:170210123@student.ar-raniry.ac.id)

## Pengaruh Penggunaan Media Buah Kopi Untuk Pengenalan Konsep Penjumlahan pada Anak Kelompok B di Paud Harsya Ceria Banda Aceh

### Article Info

#### Article Information

Received :

Revised :

Accepted :

**Kata Kunci:** Media Buah  
Kopi, Konsep Penjumlahan

### Abstrak :

Konsep penjumlahan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang disebut jumlah. Pengenalan konsep penjumlahan anak di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh masih kurang, karena belum diterapkan pengenalan konsep penjumlahan di sekolah. Jadi anak belum mengetahui tentang pengenalan konsep penjumlahan dan anak-anak juga belum mengetahui tentang media buah kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan pada anak Kelompok B di PAUD Harsya Ceria, Lingke, Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yaitu anak kelompok B yang berjumlah 11 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes untuk melihat pengenalan konsep penjumlahan menggunakan media buah kopi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil dimana pengenalan konsep penjumlahan pada anak kelompok B sebelum menggunakan media buah kopi dengan nilai rata-rata 2 dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), dan pengenalan konsep penjumlahan pada anak kelompok B setelah menggunakan media buah kopi dengan nilai rata-rata 2,5 dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,04$  dan  $t_{tabel} = 1,812$  dengan derajat bebas (db) 10 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan anak ada pengaruh yang signifikan antara skor peroleh tes awal (*pretest*) dengan skor tes akhir (*posttest*). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 3,04 dan  $t_{tabel}$  1,812. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$

## PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif salah merupakan satu aspek yang penting untuk perkembangan anak. Perkembangan kognitif yaitu penambahan ide-ide, dari sejak lahir sampai mencapai kematangannya. Perkembangan kognitif adalah bagian dari salah satu yang berhubungan dengan memecahkan masalah yang berfikir logis dan simbolik. Perkembangan kognitif adalah proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya. Perkembangan kognitif anak perlu distimulasi dan diberi rangsangan agar dapat meningkat. (Khaironi Mulianah, 2022: 262).

Kemampuan berhitung adalah mengenal jumlah yang berhubungan dengan kemampuan berpikir simbolik. Kemampuan berhitung adalah mencoba memahami matematika. Matematika yang berhubungan dengan bilangan dan perhitungan, terutama penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, yang merupakan operasi yang sangat dasar. Namun, untuk anak usia dini menjumlahkan atau menambahkan sudah sangat baik. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas peneliti cenderung untuk mengenalkan konsep penjumlahan kepada anak dari yang paling sederhana atau paling dasar. (Romlah, Medinda Nina Kurniah, dan Wembrayarli, 2016:73). Maka dari itu, perlu pengenalan konsep penjumlahan dari sejak dini, dan setelah itu metode atau kegiatannya adalah kegiatan melalui bermain. Dari Permendikbud 137 Tahun 2014, antara lain Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun terkait dengan berpikir simbolik. Kemampuan berhitung pada anak usia dini termasuk pada aspek kognitif tentang matematika yang berkaitan dengan konsep penjumlahan. (Kurniawati, Fajar dan Mukhoiyaroh, 2019: 2).

Kondisi seperti ini membutuhkan sebuah media untuk melatih anak mengenal konsep pejumlahan. Media biasanya berupa orang dalam pengertian ini guru, buku, dan lingkungan juga merupakan media. Media dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebagai grafik, fotografi, dan alat elektronik yang digunakan untuk menangkap mengolah, dan menyusun informasi visual atau verbal. (Mukhtar Latif dkk., 2016:151)

Media merupakan alat konkrit yang menyediakan pesan serta dapat merangsang semangat peserta didik untuk belajar, adapun contoh media yaitu: buku, film, kaset, serta film bingkai. Hendaknya media dapat dibaca, juga didengar. (Arief S. Sadiman dkk, 2005:6-7). Pentingnya media yaitu dapat meningkatkan perkembangan kognitif seseorang salah satunya anak usia dini, khususnya untuk pengenalan konsep penjumlahan, maka peneliti berusaha untuk mengenalkan konsep penjumlahan dengan cara mencoba menggunakan media buah kopi. Media buah kopi yaitu alat pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan buah kopi yang berwarna merah dan hijau yang memiliki tujuan untuk merangsang daya pikir anak, serta mendorong proses pembelajaran yang mengembangkan pengenalan konsep penjumlahan pada anak, dengan cara pemberian pembelajaran yang menyenangkan serta menarik bagi anak. Keunggulan penggunaan media buah kopi yaitu anak lebih tertarik dengan warna buah kopi dan dengan bentuk bulat dan kecil. Alasan menggunakan media buah kopi yaitu supaya lebih akrab dengan kehidupan anak-anak karena di Aceh ada banyak kedai kopi tapi anak tidak mengenal buah kopi, justru itu peneliti gunakan sebagai media pembelajaran.

Aceh adalah dikenal sebagai provinsi Seribu Satu Warung Kopi. Sebutan ini tidaklah berlebihan karena kenyataannya, Provinsi Aceh dipenuhi dengan warung kopi hampir segenap penjuru kota bahkan desa. Hal ini memberikan indikasi bahwa Aceh adalah kopi, dan kopi adalah Aceh, artinya Aceh dan kopi adalah menyatu. Kenyataannya hal ini memang tidak ditemukan di provinsi lain di Indonesia, setidaknya di daerah-daerah yang pernah saya kunjungi. Masyarakat Aceh tentu dalam kesehariannya menggunakan warung kopi untuk melakukan berbagai aktivitas. Warung kopi di Aceh menjadi magnet yang efektif dalam menarik minat masyarakat Aceh untuk melakukan banyak kegiatan, yaitu pertemuan penting atau hanya sebagai tempat untuk mengobrol dan beramah tamah. (Saiful Akmal dan Muhajir Al Fairusy, 2018:4-5).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan pada anak Kelompok B di PAUD Harsya Ceria, Lingke, Kota Banda Aceh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PAUD Harsya Ceria dengan menggunakan metode eksperimen, dan jenis penelitian pretest-posttest, dan desain penelitian menggunakan "One Group Pretest-Posttest Design", yaitu terdapat pretest dalam desain ini, dan sebelum diberikannya perlakuan. Kondisi sebelum perlakuan yaitu diamati dan dibandingkan. Desain ini dapat digambarkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

- $O_1$  : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)
- $X$  : Perlakuan (*treatment*)
- $O_2$  : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Adapun populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi yang diteliti yaitu anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun di PAUD Harsya Ceria yang berjumlah 11 anak. Adapun sampel yang diteliti yaitu anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun di PAUD Harsya Ceria yang berjumlah 11 anak.

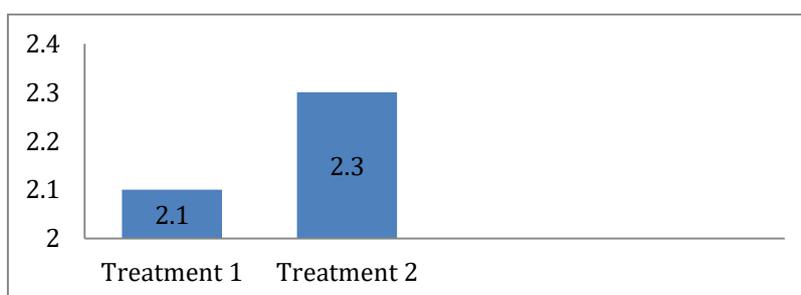
Pada awal penelitian akan dilakukan pengukuran awal (*pretest*) terhadap pengenalan konsep penjumlahan. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian. Selanjutnya Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah adanya perlakuan/*treatment*. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan anak kelompok B setelah diterapkan perlakuan/*treatment* dengan media buah kopi serta untuk melihat seberapa efektif menggunakan media buah kopi dalam pengenalan konsep penjumlahan pada anak kelompok B.

Pada penelitian kuantitatif, peneliti dapat menggunakan instrumen dalam memperoleh data, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai pada variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan memiliki hasil lebih baik, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah..

Adapun Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ni dengan cara menyebarkan Lembar Tes, dan Dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 30 mei s/d 07 juni 2022. Pada tanggal 24 mei memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah dan mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan kemudian mengobservasikan kegiatan pembelajaran. Pada tanggal 30-31 mei melakukan *pretest* pada anak kelompok B yang berjumlah 11 orang anak. *Pretest* dilakukan dengan kegiatan menyebutkan lambang bilangan angka 1-10 dan lembar soal bentuk lingkaran penjumlahan dan lembar soal mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan yang tingkat rendah 1-5 yang telah peneliti siapkan, kemudian anak-anak menjawab lembar soal dengan menuliskan jumlah di lembar soal kemudian menyebutkan jumlah tersebut, setelah itu anak mencocokkan bilangan dengan lembar bilangan di lembar soal dan menyebutkan bilangan tersebut. Setelah mendapatkan data dari hasil *pretest*, selanjutnya melakukan dua kali perlakuan/ *treatment* pada kelompok B dengan menggunakan media buah kopi. Pada *treatment* pertama, menjelaskan serta memperlihatkan buah kopi yang berwarna merah dan hijau dan angka yang ada di wadah. Kemudian mengajarkan dan mencontohkan cara menghitung menggunakan buah kopi yang telah peneliti siapkan. Pada *treatment* kedua menjelaskan serta mengajarkan penjumlahan menggunakan buah kopi pada anak dan meminta anak untuk menuliskan jumlah kopi yang telah ditambah dan anak menyebutkan jumlah buah kopi tersebut. Perkembangan konsep penjumlahan menggunakan media buah kopi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



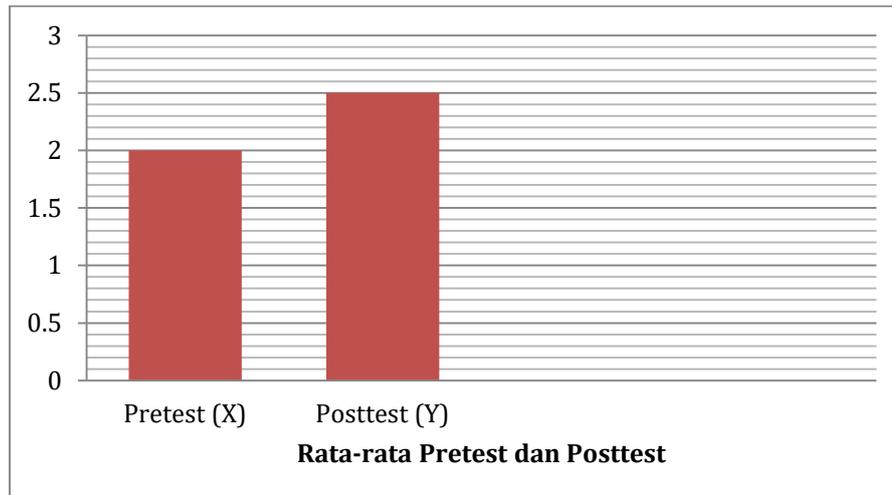
**Gambar 1** Nilai Rata-Rata Peningkatan pengenalan konsep penjumlahan menggunakan media buah kopi.

Kemudian pada tanggal 06 s/d 07 juli melakukan *posttest* kembali apakah konsep penjumlahan anak meningkat setelah dua kali *treatment* menggunakan buah kopi untuk melihat peningkatan pengenalan konsep penjumlahan anak menggunakan buah kopi, angka-angka, bentuk lingkaran, warna merah dan warna hijau. Anak menyebutkan angka-angka, anak mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, anak belajar penjumlahan, dan anak menuliskan jumlah di lembar soal dan menyebutkan jumlah tersebut. Adapun data *pretest* dan data *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Data *pretest* dan *posttest*

No.	Nama Anak	Pretest		Posttest	
		Total	Mean	Total	Mean
1	AH	2	1	2	1
2	UY	6	3	7	3,5
3	HL	2	1	2	1
4	FH	6	3	7	3,5
5	YN	2	1	4	2
6	SL	2	1	2	1
7	KF	5	2,5	8	4
8	AR	4	2	4	2
9	FP	6	3	8	4
10	FN	6	3	8	4
11	MN	2	1	2	1
<b>Jumlah</b>			21,5		27
<b>Rata-rata</b>			2		2,5

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perbedaan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* terhadap pengenalan konsep penjumlahan pada anak. Pada *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* adalah 2,5. Hasil peningkatan perkembangan konsep penjumlahan menggunakan media buah kopi dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 2** Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*.

### 1. Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah, jika p-value (nilai dalam kolom sig. pada tabel Test of Normality)  $< \alpha$ , maka tolak  $H_0$ . bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_0$  : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 2** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
	Mean	0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.89991789
Most Extreme Differences	Absolute	.300
	Positive	.300
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.994
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan (p-value) untuk uji normalitas dengan metode kologorov-Smirnov yaitu sebesar

0,277 yang artinya adalah  $\text{sig} > \alpha$  atau  $0,277 > 0,05$ , maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa, data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji-t

Data yang diperoleh dari hasil observasi perkembangan konsep penjumlahan menggunakan media buah kopi pada anak dengan melakukan dua kali *treatment*. Selanjutnya perkembangan konsep penjumlahan menggunakan media buah kopi pada anak kelompok B dapat diperoleh dengan menganalisis tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil dari perkembangan konsep penjumlahan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3** Analisis Uji-t dalam penggunaan Media Buah Kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan pada anak kelompok B

No	Nama Anak	Pretest		Posttest		Gain (d)	Md	Xd	X2d
		Total	Mean	Total	Mean	Y-X		(d-Md)	
1	AH	2	1	2	1	0	0,5	-0,5	0,25
2	UY	6	3	7	3,5	0,5	0,5	0	0
3	HL	2	1	2	1	0	0,5	-0,5	0,25
4	FH	6	3	7	3,5	0,5	0,5	0	0
5	YN	2	1	4	2	1	0,5	0,5	0,25
6	SL	2	1	2	1	0	0,5	-0,5	0,25
7	KF	5	2,5	8	4	1,5	0,5	1,0	1
8	AR	4	2	4	2	0	0,5	-0,5	0,25
9	FP	6	3	8	4	1	0,5	0,5	0,25
10	FN	6	3	8	4	1	0,5	0,5	0,25
11	MN	2	1	2	1	0	0,5	-0,5	0,25
$\Sigma$						5,5			3
Rata-rata		2	21,5	2,5	27	0,5			

(Sumber: Hasil Penelitian Konsep Penjumlahan Pada Anak Kelompok B di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh).

Keterangan

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

1. Menghitung nilai rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{5,5}{11}$$

$$Md = 0,5$$

2. Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{0,5}{\sqrt{\frac{3}{11(11-1)}}}$$

$$t = \frac{0,5}{\sqrt{\frac{3}{110}}}$$

$$t = \frac{0,5}{\sqrt{0,0272}}$$

$$t = \frac{0,5}{0,164}$$

$$t = 3,04$$

### 3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan Uji-t selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah pengaruh penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan pada anak kelompok B di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  (Uji-t) dengan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor tes awal (*pretets*) dan skor tes akhir (*posttest*). Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Cara penentuan nilai ( $t_{tabel}$ ) berdasarkan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-1$ , yaitu:

$$dk = n-1$$

$$= 11-1$$

$$= 10 (1,812)$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh  $t_{hitung} = 3,04$  dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = n-1$ . Yaitu  $dk = 11-1 = 10$ , maka nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah 1,812, sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,04 > 1,812$ . Dengan demikian, terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , yang artinya Ada pengaruh penggunaan media buah kopi pada anak kelompok B di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* (tabel 4.9) pengenalan konsep penjumlahan menggunakan media buah kopi terlihat nilai rata-rata *pretest* adalah 2 dan rata-rata *posttest* adalah 2,5. Dari hasil *pretest* I menunjukkan 5 peserta didik yang berkategori (BB), 2 peserta didik yang berkategori (MB), dan 4 peserta didik yang berkategori (BSH). Dari hasil *pretest* II menunjukkan 5 peserta didik yang berkategori (BB), 1 peserta didik berkategori (MB), dan 5 peserta didik berkategori (BSH). Nilai *pretest* paling tinggi adalah 2,5, adapun nilai *pretest* paling rendah adalah 1. Sedangkan hasil *posttest* I menunjukkan 4 peserta didik berkategori (BB), 2 peserta didik berkategori (MB), 2 peserta didik berkategori (BSH), dan 3 peserta didik berkategori (BSB). Dari hasil *posttest* II 4 anak berkategori (BB), 2 peserta didik berkategori (MB), 5 peserta didik berkategori (BSB). Nilai *posttest* paling tinggi adalah 4, adapun nilai paling rendah adalah 1. Keefektifan penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan pada anak kelompok B dilihat pada table 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4** Efektifitas Penggunaan Media Buah Kopi

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Test</i>	Db	$\alpha$	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Keterangan	Terima $H_a$	Tolak $H_0$
B	2	2,5	10	0,05	3,04	1,812	$t_{hitung} > t_{tabel}$	√	-

Berdasarkan table 4.11 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05), diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selisih rata-rata yaitu 0,5. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh

adalah 3,04 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan 10 adalah 1,812. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan hipotesis penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan pada anak kelompok B di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Buah Kopi Untuk Pengenalan Konsep Penjumlahan Pada Anak Kelompok B Di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh”. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media buah kopi untuk pengenalan konsep penjumlahan anak ada pengaruh yang signifikan antara skor peroleh tes awal (*prettest*) dengan skor tes akhir (*posttest*). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 3,04 dan  $t_{tabel}$  1,812. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurai, Siwo Metro Satin. (2014). “Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran”. *Jurnal Tarbawiyah*. 11(1).
- Latif, Mukhtar & Zukhairina. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA.
- Magdalena, Ina & Eva Nur Syariah. (2021) “Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran Siswa SBdP Siswa Kelas II SDN Duri Kosambi 06 Pagi”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3.
- Miza, Oktari Vanni. “Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1).
- Nofianti, Rita. (2021) *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu.
- Ridwan Harahap, Muhammad. (2017). “Identifikasi Daging Buah Kopi Ronusta (*Coffea robusta*) Berasal dari Provisi Aceh”. *Journal of Islamic Science and Technology*. 3(2).
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Romlah, Medinda & Nina Kurniah. (2016). "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa". *Jurnal Ilmiah Potensia*. 1(2).
- Sitanggang, T N Jujur & Syad Afifuddin Sembiring. (2013). "Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 1(6).
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA cv.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Uniati, Titis. (2019). "Peningkatan Pemahaman Konsep Penambahan dan Pengurangan Melalui Permainan Dakon pada Anak Kelompok B TK ABA 26 Malang". *Jurnal PAUD*. 1(2).
- Wahab, Abdul. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yuliani, Dwi & Putu Aditya Antara. (2017). "Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1).